

## **Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Perkembangan Moral dan Kepribadian Peserta Didik selama Pandemi Covid 19**

**Yulia Maulani<sup>1</sup>, Feby Kharisna<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang  
e-mail: yuliamaulani42@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, studi kepustakaan. Tujuan penelitian ini ialah menganalisis Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Moral dan Kepribadian Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19. peneliti mengumpulkan data dari penelitian ini dengan mengumpulkan dan meninjau data dari peneliti sebelumnya yang konsisten. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran daring terhadap moral dan kepribadian peserta didik. Pembelajaran daring membawa dampak terhadap perkembangan peserta didik mulai dari semangat belajar, nilai bahkan kepribadian peserta didik.

**Kata kunci:** *Pembelajaran Daring, Perkembangan Moral, Pandemi Covid 19*

### **Abstract**

This research uses an approach approach, literature study. The purpose of this study was to analyze the influence of online learning on the personal and moral development of students during the Covid-19 pandemic. The researcher collected data from this study by collecting and reviewing consistent data from previous researchers. The results of this study are the effect of learning courage on the morals and personality of students. Courageous learning has an impact on the development of students starting from the spirit of learning, even the value of students.

**Keywords:** *Online Learning, Moral Development, Covid 19 Pandemic*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak, mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara ( Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan merupakan sarana untuk memajukan semua bidang kehidupan manusia di Indonesia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, teknologi, keamanan, keterampilan, berakhlak mulia, kesejahteraan, budaya dan kejayaan bangsa (Ilham, 2019) Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Sistem Pendidikan, Undang-Undang tersebut memuat 22 bab 77 pasal dan penjelasannya. Undang-Undang Sistem Pendidikan (2003:38), menjelaskan bahwa setiap pemberahuan sistem pendidikan nasional untuk memperbaharui visi, misi strategi pembangunan nasional.

Pendidikan yang ideal tentu tak lepas dari perkembangan peserta didik dalam banyak bidang terutama proses perkembangan kepribadian peserta didik (Wajdi, 2015). Sejalan dengan itu kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih fokus terhadap karakter siswa, namun karakter siswa juga tak lepas dari kontribusi pendidik dalam menanamkan nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Namun dengan adanya pandemi covid 19 penanaman karakter pserta didik yang biasanya dapat dipantau melalui proses pembelajaran dan secara tidak langsung mempengaruhi proses perkembangan kepribadian peserta didik. Pandemi covid 19 sudah dirasakan di indonesia semenjak ± 2 tahun lalu tepatnya Februari 2020.

Coronavirus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat (Dewi, 2020). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemic korona virus 2019 hingga saat ini. Gejala umum termasuk demam, batuk, dan sesaknapas. Gejala lain mungkin termasuk nyeriotot, diare, sakit tenggorokan, kehilangan bau, dan sakit perut. Sementara sebagian besar kasus mengakibatkan gejala ringan, beberapa berkembang menjadi pneumonia virus dan kegagalan multi-organ. Pada 5 April 2020, lebih dari 1,2 juta kasus telah dilaporkan di lebih dari dua ratus Negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 64.700 kematian (Afni, 2021). Lebih dari 246.000 orang telah pulih. Dengan adanya penyakit corona virus ini Indonesia mulai dari aspek ekonomi, kesehatan dan tidak terkecuali pendidikan mendapatkan dampaknya. Untuk memutus rantai penularan covid-19 Pemerintah Indonesia memutuskan untuk pembelajaran tatap muka ditiadakan mulai dari jenjang pendidikan SD sampai perguruan tinggi dengan menggunakan pembelajaran daring (Syofian & Gazali, 2021). Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang melibatkan media elektronik dan telekomunikasi, karena sekarang ini kita berada dizaman globalisasi yang tentunya tidak akan terlepas dari apa yang namanya teknologi (Yusup 2021) sehingga seluruh siswa diwajibkan mempunyai gadget untuk dapat melaksanakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Namun terdapat berbagai kendala setelah pembelajaran melalui daring berlangsung seperti pembiasaan sikap, karakter, moral dan kepribadian yang biasanya dapat dibiasakan dalam lingkungan sekolah namun tidak dapat dilakukan selama proses pembelajaran daring, sehingga pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya pendidikan dari segi sikap, karakter, moral hingga kepribadian, hal itu diakibatkan kurangnya pengawasan terhadap guru dalam proses pembelajaran melalui daring.

Pendidikan moral merupakan suatu usaha sadar untuk menanamkan nilai-nilai moral pada anak didik sehingga anak bisa bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai moral tersebut, dengan pembiasaan nilai moral yang diterapkan disekolah diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap diri peserta didik. Sementara itu (Sudarminta, 004:108) menyatakan bahwa pendidikan moral pada umumnya baik di dalam keluarga mau pun di sekolah, sebagai bagian pendidikan nilai adalah upaya untuk membantu peserta didik mengenal, menyadari pentingnya, dan menghayati nilai-nilai moral yang seharusnya dijadikan panduan bagi sikap dan tingkah lakunya sebagai manusia baik secara perorangan maupun bersama-sama dalam suatu masyarakat.

Istilah kepribadian (personality) berasal dari kata latin persona yang artinya "topeng". Pada bangsa Yunani kuno para aktor memakai topeng untuk menyembunyikan identitas mereka, dan memungkinkan mereka untuk memerankan beberapa tokoh dalam drama. Teknik dramatik ini kemudian diambil oleh bangsa Roma, dan dari merekalah kita dapat istilah modern personality atau kepribadian. Terdapat banyak defenisi istilah "kepribadian" kebanyakan diantaranya mengikuti defensi Allport, karena merupakan salah satu definisi yang cukup jelas dan memiliki cakupan yang luas. Menurutnya kepribadian adalah susunan sistem-sistem psikofisik (kebiasaan, sikap, nilai, keyakinan, keadaan emosional dan perasaan) yang dinamai dalam diri suatu individu yang menentukan penyesuaian individu yang unik terhadap lingkungannya (Elizabeth B. Hurlock, 1978: 236). Dari definisi kepribadian diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan sebuah identitas peserta didik yang bersifat dinamis dan dapat dilatih dan dibiasakan tergantung dengan lingkungannya.

Selama pembelajaran daring ini pendidikan moral serta kepribadian peserta didik benar-benar harus diperhatikan dengan sebaik mungkin, sehingga peneliti tertarik dalam meneliti pembelajaran daring terhadap perkembangan moral dan kepribadian peserta didik selama pandemi covid 19 dengan harapan dengan adanya penelitian ini pembiasaan moral dan kepribadian selama pandemi covid 19 ini lebih dapat diperhatikan lagi tidak hanya guru namun juga perhatian dari pemerintah serta orangtua peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode literatur dengan tujuan untuk memberitahu pembaca tentang bagaimana pengaruh moral dan kepribadian siswa selama pandemi covid 19. Metode studi literatur ini merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data menggunakan penelitian terdahulu, baik melalui artikel serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Kemudian data perbedaan serta pengaruh yang ditemukan pada pada penelitian relevan tersebut diolah menjadi sebuah kesimpulan yang dapat mengetahui seberapa pengaruh moral dan kepribadian siswa selama pandemi covid 19 ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada masa pandemi Covid-19 Pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring, kebijakan pelaksanaan daring bagi siswa telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia melalui Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 dan diperkuat dengan Surat Edaran Sesjen nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19 yang menyatakan bahwa tujuan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah untuk memenuhi standard pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru (Khurriyati et al., 2021).

Dalam Kamus Besar Indonesia pembelajaran daring diartikan sebagai pembelajaran dalam jaringan, dalam jaringan maksudnya yaitu terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Pembelajaran daring dilaksanakan sebagai langkah tepat untuk dapat mencegah dan menekan penularan virus Covid-19, pun peserta didik tidak akan ketinggalan pelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam kurikulum selama satu tahun ajaran. Walaupun pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan New Normal yang tujuannya adalah menghidupkan kembali sektor perekonomian yang sudah kurang lebih 3 bulan lumpuh akibat dampak Covid-19, akan tetapi sektor pendidikan khususnya pembelajaran di sekolah belum sepenuhnya berani dibuka oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan anak usia sekolah adalah anak yang cenderung masih labil dan senang akan berkumpul dengan teman-temannya sehingga memungkinkan terjadinya penyebaran virus tersebut. Oleh karena itu pembelajaran yang dilakukan saat ini bersifat daring yang sifatnya jarak jauh (Primadhany & Puspansih, 2018).

Namun kebijakan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring juga meminimalkan berbagai masalah yang ditimbulkan seperti menurut penelitian yang dilakukan oleh (Henry Aditia 2020) yang menerangkan bahwa berdasarkan letak geografis, Banjarnegara ketinggian wilayah yang bervariasi, karena letaknya yang berada di jalur pegunungan. Sebanyak 37,04% berada pada ketinggian 100-500 mdpl, 28,74% berada pada ketinggian 500-1000 mdpl, 24,4% berada pada ketinggian >1000 mdpl, hanya 9,82% wilayah di Kabupaten Banjarnegara yang memiliki ketinggian kurang dari 100 mdpl. Perbedaan letak geografis yang beragam tersebut, memunculkan hambatan tersendiri bagi keterlaksanaan pembelajaran secara daring, mengingat wilayahnya yang sebagian besar berada pada daerah pegunungan. Hambatan letak geografis tersebut merupakan hambatan yang sangat banyak dirasakan oleh siswa pada saat proses pembelajaran daring dilaksanakan.

Salah satu hambatan yang cukup banyak ditemukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran selain letak geografis pada saat pembelajaran daring juga pendidikan moral dan kepribadian siswa, pendidikan moral dan kepribadian merupakan sebuah kebiasaan yang biasanya diajarkan oleh guru disekolah dasar secara langsung, contohnya membiasakan mengucapkan sapa salam dan sopan santun pada anak, namun pembiasaan-pembiasaan tersebut cukup sulit jika diterapkan pada siswa saat pembelajaran daring berlangsung. Kepribadian dapat diartikan sebagai identitas yang dimiliki oleh seseorang sebagai ciri dari keseluruhan tingkah laku sebagai peserta didik, baik yang ditampilkan itu dalam tingkah laku secara lahiriah maupun sikap batin yang terdapat dalam dirinya, Kepribadian yang baik dapat terbentuk melalui proses pembentukan yang bermula dari

lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kemudian dari lingkungan masyarakat sekitarnya (Djamaluddin et al., 2019).

Menurut Shaffer, moral itu merupakan penilaian perilaku dalam masyarakat atau kelompok sosial sehingga moral kita baik dan berdampak positif tetapi jika moral buruk bisa berdampak pada diri anak kemudian menurut Rogers, moral adalah aspek kepribadian yang diperlukan anak agar bisa terciptanya kehidupan yang harmonis, seimbang dan adil. Sedangkan perkembangan moral anak-anak ini dapat diartikan dengan suatu proses yang terjadi dalam perubahan-perubahan yang dirasakan atau dialami dalam diri setiap anak, baik dalam bentuk fisik maupun juga yang berbentuk psikis yang menuju ke arah kedewasaan dan kematangan yang terjadi secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan (Pendidikan et al., 2021)

Menurut (Sri Rahayu 2021) pada jurnal "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pengembangan Kepribadian Peserta Didik" menjelaskan bahwa Pembelajaran daring membawa dampak terhadap perkembangan peserta didik mulai dari semangat belajar, nilai bahkan kepribadian peserta didik. Pembelajaran daring yang dilakukan selama setahun terakhir ini memiliki dampak pada sikap dan kepribadian peserta didik. Pada pembelajaran daring ini dapat membuat mood dan suasana hati peserta didik berubah-ubah karena faktor jenuh dan lelah. Hal ini karena suasana belajar yang tidak mendukung dari lingkungan belajar peserta didik sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut, dalam penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran yang efektif selama daring dapat dilakukan dengan metode pembelajaran "Blended Learning Models" yaitu sistem pembelajaran tatap muka yang dikombinasikan dengan sistem daring yang memanfaatkan teknologi, dalam pembelajaran ini guru dapat berperan aktif mengawasi secara virtual tingkah laku dan perkembangan peserta didik.

Sedangkan pada jurnal (Pendidikan et al., 2021) dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Moral" menjelaskan bahwa Pengaruh belajar online atau daring satu tahun kebelakang ini sangat berdampak bagi pendidikan di Indonesia, yang tentunya mempengaruhi perkembangan moral pada anak. Selama masa pandemi covid 19 memberikan dampak yang cukup beragam bagi setiap orang. Terjadinya perubahan secara tiba-tiba dalam habitat keseharian senantiasa menyebabkan ke-tidak-siapan secara emosional pada setiap anggota keluarga, pada perkembangan perilaku anak usia dini dan solusi yang ditawarkan pada penelitian tersebut yaitu pentingnya peranan orangtua, orangtua wajib membantu peranan seorang guru untuk membentuk moral yang baik bagi anak-anak. Dikarenakan kondisi seperti ini yang tidak bersahabat, guru tidak bisa membantu lebih untuk perkembangan moral anak-anak didiknya, hal tersebut harus diambil alih oleh orang-orang terdekat dengan anak-anak yaitu orang tua atau walinya.

Berdasarkan penelitian di atas tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap moral dan kepribadian peserta didik dapat disimpulkan bahwa, kepribadian dan moral peserta didik sangat berpengaruh terhadap perkembangan moral dan kepribadian peserta didik hal itu terjadi karena faktor lingkungan. Maka yang terpenting dari hal tersebut adalah upaya dari pendidik atau orang tua yang harus bisa memberikan contoh terbaik dalam kehidupan sehari-hari, agar anak bisa melihat nilai-nilai positif dalam proses perkembangannya terutama dalam pembelajaran daring.

## **SIMPULAN**

Pembelajaran daring membawa dampak terhadap perkembangan peserta didik mulai dari semangat belajar, nilai bahkan kepribadian peserta didik. Pada pembelajaran daring ini dapat membuat mood dan suasana hati peserta didik berubah-ubah karena faktor jenuh dan lelah. Hal ini karena suasana belajar yang tidak mendukung dari lingkungan belajar peserta didik. Dikarenakan kondisi seperti ini yang tidak bersahabat, guru tidak bisa membantu lebih untuk perkembangan moral anak-anak didiknya, hal tersebut harus diambil alih oleh orang-orang terdekat dengan anak-anak yaitu orang tua atau walinya. Dengan keterbatasan seperti ini maka yang terpenting dari hal tersebut adalah upaya dari pendidik atau orang tua yang

harus bisa memberikan contoh terbaik dalam kehidupan sehari-hari, agar anak bisa melihat nilai-nilai positif dalam proses perkembangannya terutama dalam pembelajaran daring.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afni, K. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 80–85. <https://doi.org/10.37755/sjip.v6i2.337>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Djamaluddin, Idris, M., & Usman. (2019). Peranan Pendidikan Akhlak dalam Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. *Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan*, 1(2), 77–95.
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122.
- Khurriyati, Y., Setiawan, F., & Binti Mirnawati, L. (2021). Dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. *Pendidikan Dasar, VII I(1)*, 91–104.
- Pendidikan, U., Kampus, I., Cibiru, D., & Wetan, C. (2021). \* *Corresponding Author. E-mail: 5(2)*, 234–241.
- Primadhany, A. Y., & Puspaningsih, A. (2018). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Behavioral Accounting Journal (BAJ)*, 1(1), 62–83.
- Syofian, M., & Gazali, N. (2021). Journal of Sport Education (JOPE). *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 63–74.
- Wajdi, Muh. B. N. (2015). Pendidikan Ideal Menurut Ibnu Khaldun dalam Muqaddimah. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 13(2), 226–235.